

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif dengan metode *explanatory survey*, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis, yang umunya menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Teknik yang digunakan adalah statistik kuantitatif, di mana perkembangan dan pengaruh antar variabel akan diuji menggunakan metode statistik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

#### **3.2 Objek, Unit, Analisis dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini mencakup variabel X (variabel independent) yaitu *transfer pricing*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan, serta variabel Y (variabel dependen) yaitu penghindaran pajak.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan yang tengah diteliti.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan berupa angka-angka.

Berdasarkan sumber data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan yang tengah diteliti berupa laporan tahunan yang sudah diaudit.

#### **3.4 Operasional Variabel**

Untuk memudahkan proses analisis, maka terlebih dahulu penulis mengklasifikasi variabel-variabel penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, variabel-variabel penelitian yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *transfer pricing*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan.

2. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian yang menjadi variabel dependen adalah penghindaran pajak.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Variabel                         | Indikator                | Ukuran                                                             | Skala |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------|
| <i>Transfer Pricing</i><br>(X1)  | RPT                      | $RPT = \frac{\text{Piutang pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$ | Rasio |
| <i>Capital Intensity</i><br>(X2) | Aset tetap<br>Total aset | $= \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}}$                    | Rasio |
| Ukuran Perusahaan<br>(X3)        | Total aset               | $Ln (\text{total aset})$                                           | Rasio |
| Penghindaran Pajak<br>(Y)        | ETR                      | $\frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ | Rasio |

### 3.5 Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel data dari perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan menggunakan metode penarikan sampel *purposive sampling*, yaitu hanya perusahaan Sektor Industri tertentu yang menjadi sampel berdasarkan pemenuhan kriteria. Kriteria penarikan sampel penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan sektor industri yang mempublikasikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan sektor industri yang mendapatkan laba (tidak mengalami kerugian) pada periode 2019-2023.
3. Perusahaan sektor industri yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan sektor industri yang menampilkan data yang lengkap selama periode 2019-2023.

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

| No | Kriteria                                                          | jumlah    |
|----|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1  | Perusahaan Sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 66        |
| 2  | Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 1                         | 15        |
| 3  | Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 2                         | 33        |
| 4  | Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 3                         | 3         |
| 5  | Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 4                         | 17        |
|    | <b>Perusahaan yang menjadi sampel</b>                             | <b>12</b> |

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan dari jumlah populasi 66 perusahaan sektor industri di atas, hanya 12 perusahaan yang dapat memenuhi kriteria pemilihan sampel penelitian. Berikut ini 12 perusahaan sektor industri yang dapat dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.3 Perusahaan Sampel  
Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

| No | Kode | Nama Perusahaan                             |
|----|------|---------------------------------------------|
| 1  | APII | Arita Prima Indonesia Tbk.                  |
| 2  | ARNA | Arwana Citramulia Tbk.                      |
| 3  | ASGR | Astra Graphia Tbk.                          |
| 4  | ASII | Astra International Tbk.                    |
| 5  | BHIT | MNC Asia Holding Tbk.                       |
| 6  | IMPC | Impack Pratama Industri Tbk.                |
| 7  | JTPE | Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.                  |
| 8  | MFMI | Multifiling Mitra Indonesia Tbk             |
| 9  | MLIA | Mulia Industrindo Tbk                       |
| 10 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. |
| 11 | SPTO | Surya Pertiwi Tbk.                          |
| 12 | UNTR | United Tractors Tbk.                        |

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta *website* resmi perusahaan untuk mengakses dan mengunduh laporan keuangan perusahaan sektor industri yang telah dipublikasikan selama periode 2019-2023.

### 3.7 Metode Pengolahan/Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu berupa pengujian hipotesis dengan uji statistik model regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26 (*Statistical Product and Service Solution*). Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menampilkan deskripsi variabel numerik yang dipilih Statistik deskriptif bertujuan memberikan informasi mengenai data statistik variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu *transfer pricing*, *capital intensity*, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak mencakup nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari sampel.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian pemenuhan asumsi model regresi linier agar dapat dianggap sebagai model regresi yang baik. Jika diperoleh hasil uji asumsi klasik berhasil dipenuhi, maka metode estimasi akan menghasilkan sebuah estimator yang linear, tidak bias, dan memiliki varian minimum yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Rachbini dkk, 2020). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan:

- Jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal.
- Jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

##### 3.7.2.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Persamaan model yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier atau hubungan yang kuat antar variabel bebasnya (Ghozali, 2018) Menguji ada atau tidak gangguan multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation* faktor (VIF) dengan ketentuan:

- Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 maka tidak ada multikolineritas
- Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance < 0,10 maka terdapat multikolineritas.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Jika terdapat korelasi, hal ini menunjukkan adanya masalah autokorelasi, yang sering terjadi pada deret waktu. model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya autokorelasi. Untuk mendiagnosis autokorelasi, dilakukan pengujian menggunakan nilai Durbi-Watson (DW Tesst). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (DU) dan (4- DU) maka koefisien autokorelasi =0, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (DL) maka koefisien autokorelasi >0, berarti terjadi autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih besar dari (4- DL) maka koefisien autokorelasi

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda adalah model yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen dalam sebuah persamaan linier. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

|                             |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| Y                           | = Penghindaran Pajak       |
| A                           | = Konstanta                |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien Regresi        |
| X1                          | = <i>Transfer pricing</i>  |
| X2                          | = <i>Capital Intensity</i> |
| X3                          | = Ukuran Perusahaan        |
| e                           | = Standart Error           |

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menguji tingkat signifikannya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan terkait dengan pengaruh *Transfer pricing*, *Capital intensity*, dan Ukuran perusahaan sebagai variabel dependen terhadap penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Pengujian uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05.

#### 3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian uji t merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen (Sarwono, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t, yaitu:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian uji F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan nilai F atau nilai signifikansi (Sarwono, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F, yaitu:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

#### 3.7.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Dan sisanya (100% dikurangi koefisien determinasi) menunjukkan besarnya variasi nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar persamaan (model) (Rachbini dkk, 2020).